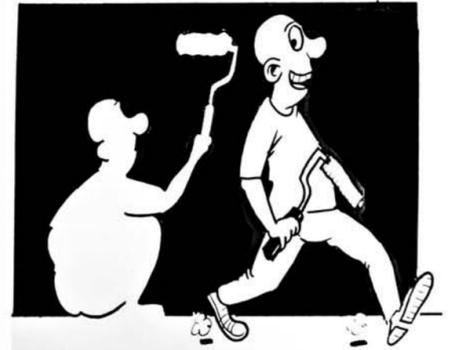
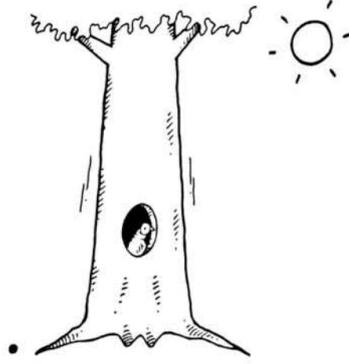


Guyon Maton

Sudah punya hak pilih jangan 'golput'



joko santoso



KUATKAN SINERGI PARIWISATA DIY-JATENG
WIPI DIY Explore Pariwisata Wonosobo

YOGYA (KR) - Terus meng-
angkat potensi pariwisata DIY
yang juga terkoneksi dengan pa-
riwisata di Jawa Tengah, Wanita
Industri Pariwisata Indonesia
(WIPI) DIY melakukan explore
destinasi wisata di Kabupaten
Wonosobo Jawa Tengah, Minggu
(14/1) lalu

"Dari kunjungan wisata ke
Wonosobo, maka anggota WIPI
DIY yang berbisnis Travel Agent
bisa melakukan inovasi paket
wisata DIY-Jateng dengan alter-
natif destinasi wisata yang recom-
mended dan semakin ber-
agamam," tutur Ketua WIPI DIY
Ristanti SIP MPAr kepada KR,
Rabu (24/1)

Dijelaskan anggota WIPI DIY
merupakan kolaborasi beberapa
personal, pengusaha, pariwisata
dengan konsentrasi bisnis yang
berbeda beda namun berjejaring
saling mendukung untuk kema-
juan pariwisata DIY.

"Paket wisata bisa digarap
bareng bersama hotel, Travel
Agent, kuliner/oleh-oleh, penge-
lola destinasi wisata dan insan

pariwisata lain-lainnya di industri
pariwisata," ungkapnya.

Sebanyak 16 orang anggota
WIPI DIY singgah di beberapa
destinasi wisata Wonosobo yaitu
Batu Angkruk, Candi Arjuna, Te-
laga Menjer, Kebun Teh
Panama, dan Resto Dewani
Pusat oleh-oleh khas Wonosobo.

"Dieng Wonosobo adalah desti-
nasi wisata indah yang menjadi
salah satu favorit wisatawan do-
mestik dan manca, dimana hawa
yang sejuk pemandangan yang
indah serta harga terjangkau,
menjadi pilihan utama," jelasnya
Kemudian sebagai salah satu
bentuk perhatian WIPI sebagai
Insan pariwisata, WIPI DIY juga
melakukan dialog, serta membe-
rikan beberapa masukan kepa-
da salah satu pengelola desti-
nasi pariwisata di Wonosobo.

"Khususnya fasilitas untuk
MCK yg bersih dan jumlah yang
memadai. Karena fasilitas terse-
but merupakan kebutuhan utu-
ma bagi para wisatawan, selain
acesable yang bagus," jelas Ris-
tanti. (Vin)-f

KPU Sosialisasi Pemilu Pemilih Pemula di MAN 1 Sleman

SLEMAN (KR) - Dalam
rangka meningkatkan partisip-
asi pemilih pada Pemilu 20-
24, KPU Republik Indonesia
bekerjasama dengan KPU DIY
menggelar Sosialisasi Pemilu
2024 di MAN 1 Sleman, Selasa
(23/1). Kegiatan ini berlang-
sung di aula MAN 1 Sleman
dengan dihadiri oleh tim KPU,
kepala madrasah, guru serta
300 siswa MAN 1 Sleman.

Sasaran dari kegiatan terse-
but adalah para pemilih pemu-
la yang terdiri dari para siswa
MAN 1 Sleman yang telah ter-
daftar sebagai Daftar Pemilih
Tetap (DPT) dalam Pemilu
2024.

Kepala MAN 1 Sleman, H
Anis Syafa, Ahat SAG MPdI
menyampaikan dengan diada-
kannya sosialisasi Pemilu dari
KPU, diharapkan para pemil-
ih pemula bisa menggunakan
hak pilih dan memilih pemim-
pin dan wakil rakyat secara bi-

jak untuk masa depan bangsa
Indonesia.

Senada dengan apa yang di-
sampaikan kepala madrasah,
Sri Surani selaku Ketua Divisi
Sosialisasi Pendidikan Pemil-
ih Partisipasi Masyarakat
dan Sumber Daya Masyarakat
KPU DIY berpesan agar para
siswa MAN 1 Sleman ikut ber-
partisipasi dalam Pemilu 20-
24.

"Para siswa diharapkan
mengecek DPT Online untuk
melihat lokasi TPS dan meng-
gunakan hak pilihnya masing-
masing dengan sebaik-baik-
nya dan saya berpesan para
siswa MAN 1 Sleman berani
menolak money politics dan
benar-benar mengetahui visi
dan misi para calon capres dan
cawapres yang akan dipilih
dalam Pemilu 2024 guna me-
lentukan nasib Indonesia li-
ma tahun ke depan," jelasnya.
Kegiatan ini ditutup dengan



KR-Istimewa

Suasana sosialisasi Pemilu 2024 di MAN 1 Sleman.

acara nonton bareng film 'Ke-
jarlah Janji' yang diproduksi
oleh KPU. Film drama komedi
ini mengisahkan tentang kon-
flik politik, persaingan dan pa-
nasnya suasana menjelang
Pilkades di suatu desa. Film
ini menyajikan fenomena so-
sial yang sering terjadi di ma-
syarakat, sehingga dapat
mengedukasi siswa untuk le-
bih bijak dalam menggunakan
hak pilihnya. Melalui film 'Ke-
jarlah Mimpi', diharapkan ma-
syarakat khususnya siswa
MAN 1 Sleman dapat memak-
nai Pemilu sebagai peristiwa
kebudayaan dan bukan seke-
dar kontestasi kekuasaan. (*-1)-f

Tim 99 MDO Bantu Ratusan
Pedagang Pasar Kranggan Miliki NIB

YOGYA (KR) - Tim 99 My
Dydy Organizer (MDO) mem-
berikan pelayanan pembuatan
Nomor Induk Berusaha (NIB)
bagi ratusan pedagang Pasar
Kranggan Yogyakarta. Pela-
yanan yang digelar selama 5
hari tersebut, dikunjungi lebih
dari 250 pedagang.

"Sebanyak 190 pedagang su-
dah terbantu terbit NIB nya.
Sisanya sudah memiliki NIB
terdaftar sebelumnya, hanya
perlu dibantu cetak saja," te-
rang Ketua Tim 99 MDO,
Dyahdy Kusumandari kepada
KR, Rabu (24/1).

Anggota Tim 99 MDO ter-
diri Umi Nurhayati, Alifatun
A'yun, Basmah dan Muh Yu-

ga. Kegiatan pelayanan pem-
buatan NIB oleh Tim 99 MDO
di Pasar Kranggan, didukung
banyak pihak seperti Kepala
Diserindag Kota Yogyakarta
dan staf Evy, Budi Wasdal, Lu-
rah Pasar Kranggan Marjono
dan jajaran serta perwakilan
pedagang seperti Fendi, Asep
Heri.

Dijelaskan Dyahdy, NIB wa-
jib dimiliki oleh pelaku usaha.
NIB hanya bisa didaftarkan 1
kali per KTP dan berlaku se-
umur hidup. Menurutnya, NIB
penting karena menjadi titik
awal untuk mengurus izin
yang lain, termasuk sertifikasi
halal.

Pelaku usaha yang sudah

mengantongi NIB, artinya us-
ahanya sudah formal, karena
terdaftar dalam database. Ji-

ka sudah terdata, akan lebih
mudah mengembangkan usa-
hanya. (Dev)-f



KR-Istimewa

Penyerahan NIB kepada para pedagang pasar.



KR-Istimewa

Anggota WIPI DIY melakukan explore destinasi wisata di Ka-
bupaten Wonosobo.



3.796

Karya SH Mintardja

KARENA itulah maka Sutawijaya pun
segera minta diri. Semuanya telah siap
di halaman barak itu. Orang-orang yang
terluka telah berada di dalam pedati. Ta-
wanan-tawanan yang terpaksa masih
harus diikat tangannya, karena tidak
cukup banyak orang yang mengawasi
mereka, seandainya mereka tidak terikat.

Sejenak kemudian maka Sutawijaya
bersama rombongannya itu pun men-
inggalkan barak itu. Beberapa peng-
awal berkuda berada di depan, kemudi-
an yang lain di belakang, dan di sisi se-
belah-menyebelah dari rombongan itu.

Kepergian Sutawijaya menumbuhkan
harapan baru bagi barak terpencil itu. Ia
pasti tidak akan melupakan daerah
yang baru dibuka itu untuk seterusnya,
sehingga peralatan mereka pasti akan
menjadi semakin cukup. Selain itu, me-
reka pun telah mendapat beberapa ma-
cam senjata yang baik, yang dapat me-

reka menggunakan untuk melindungi diri
mereka setiap saat. Memang pasti ma-
sih ada sisa-sisa anak buah Kiai Damar
dan Kiai Telapak Jalak, yang meskipun
sudah kehilangan induknya, tetapi me-
reka masih juga bergerak tanpa tujuan.
Sekedar melepaskan dendam atau tu-
juan-tujuan kejahatan semata-mata.

Namun Kiai Gringsing masih selalu
mengatakan kepada para pengawal,
"Telapak Jalak mungkin bukan orang
terakhir. Namun setidaknya tidaknya peker-
jaanmu sudah menjadi semakin ringan,
untuk beberapa lama. Meskipun demik-
ian, kesempatan ini adalah kesem-
patan penempaan lahir dan batin bagi
orang-orang di barak ini.

Mereka baru saja menemukan dirinya
kembali. Kemenangan itu telah mem-
buat mereka sadar, bahwa mereka pun
laki-laki. Pupuklah dan binalah dari hari
ke hari. Mereka akan menjadi pembantu-
pembantu yang baik. Anak-anak mu-

danya tidak akan lagi mempercayakan
keselamatan dirinya dan keluarganya
kepada orang lain, selain kepada diri
mereka sendiri."

Para pengawal itu pun mengangguk-
anggukkan kepalanya. Di mata mereka
orang tua itu kini bukan lagi seorang
gembala yang sekedar ingin mendapat
tanah garapan di daerah baru ini dan
bernama Truna Pedang.

"Tetapi bukankah Kiai akan tinggal
bersama kami di sini untuk beberapa
lama?" bertanya salah seorang dari me-
reka.

"Sayang. Kami masih mempunyai tu-
gas tertentu. Kami akan pergi ke Sang-
kal Putung untuk menyelesaikan tugas
ini. Meskipun tugas pribadi," jawab Kiai
Gringsing sambil tersenyum.

"Tugas yang tidak dapat lagi ditunda-
tunda," sambung Swandaru, lalu "teruta-
ma bagi kakangku ini."

-(Bersambung)-f